

KEPRIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *TANAH SURGA MERAH* KARYA ARAFAT NUR: KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA

Armiya

Universitas Syiah Kuala, Indonesia

surel: armiya04@gmail.com

Diterima: Desember 2021

Disetujui: Januari 2022

Dipublikasi: Januari 2022

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji kepribadian tokoh utama yang terdapat dalam novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif melalui pendekatan psikologi sastra dan teori tipologi Heymans. Sumber data penelitian ini adalah novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan teknik catat. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menggambarkan bermacam-macam kepribadian tokoh Murad yang diklasifikasi berdasarkan tiga kualitas kejiwaan tokoh, yaitu golongan emosionalitas, proses pengiring, dan aktivitas. Kepribadian Murad dalam golongan emosionalitas dibedakan atas kepribadian impulsif, gampang marah, suka tertawa, perhatian tidak mendalam, berhati dingin, praktis, jujur, hati-hati mengeluarkan pendapat, memberikan kebebasan kepada orang lain, dan suka tenggang menenggang. Kepribadian Murad dalam golongan proses pengiring dibedakan atas kepribadian tenang, tidak lekas putus asa, konsekuen, teliti, berpikir bebas, bijaksana, suka menolong, haluan politik moderat, hatinya risau, tidak konsekuen, dan haluan politik radikal. Kepribadian Murad dalam golongan aktivitas dibedakan atas kepribadian selalu sibuk, suka gerak, berusaha keras menentang penghalang, mudah berdamai, pandangan luas, lekas putus asa, mudah mengalah, nafsu seksualnya mudah menggelora, semua masalah dipandang berat, dan senang menutup diri.

Kata Kunci: kepribadian, novel, tokoh utama

ABSTRACT

This research examines the personality of the primary character in the novel Tanah Surga Merah by Arafat Nur. This type of research is descriptive qualitative using the approach of literary psychology and Heymans typology theory. The data resource of this research is the novel Tanah Surga Merah written by Arafat Nur. Data collection was done by reading and note-taking techniques. The data analysis technique was carried out by data reduction, data presentation, and data verification. The result of this study illustrate the various personality of myrtle characters which are classified based on three mental qualities, that is emotionality group, accompaniment process, and activity. Murad's personality in the emotionality group is distinguished by impulsive personality, irritability, laughter, in-depth attention, cold-hearted, practical, honest, cautious in expressing opinions, giving freedom to others, and like

to tolerate. Murad's personality in the group of accompaniment process is divided into calm personality, not easily discouraged, consequent, conscientious, free thinking, wise, helpful, moderate political direction, his heart is restless, inconsistent, and radical political course. Murad's personality in activity group is divided into always busy, likes to move, strives to oppose obstacles, easy to make peace, wide view, quick to despair, easy to succumb, easy sexual appetite, all problems are seen as heavy, and happy to close self.

Keywords: *personality, novel, primary character*

PENDAHULUAN

Perantaraan tokoh dan kehidupan sosial menjadi objek terpenting dalam sebuah cerita. Melalui tokoh inilah, pengarang menghidupkan imajinasinya dalam berbagai peristiwa-peristiwa yang menggambarkan kehidupan manusia dengan berbagai macam karakter yang dipengaruhi oleh aspek kejiwaan atau psikologi terhadap tokoh citraannya. Senada dengan pernyataan tersebut, Wilson (dalam Minderop, 2011) menyatakan bahwa dalam sebuah prosa unsur yang memiliki kedudukan terpenting, yakni unsur yang terdapat dalam personalitas pengarang itu sendiri, meliputi daya imajinasi dalam menghadirkan citra, situasi dan konflik melalui perantara tokoh. Selanjutnya, Abrams (dalam Minderop, 2011) berpendapat bahwa karakterisasi tokoh dapat menggambarkan dorongan dan emosi pengarang dalam kisah yang dialami atau pernah dirasakan oleh pengarang. Hal ini menjadi alasan tersendiri mengapa persoalan-persoalan yang terkandung dalam nukilan-nukilan karya sastra mempunyai kemiripan dengan persoalan-persoalan yang biasa terjadi di dunia nyata.

Menurut Wellek & Warren, studi psikologi yang berhubungan dengan karya sastra dibagi menjadi dua ragam, yakni studi psikologi yang berhubungan dengan pengarang dan studi psikologi yang berhubungan dengan gagasan atau imajinasi pengarangnya (Ratna, 2009). Dari pendapat tersebut, kemudian disimpulkan kembali bahwa studi psikologis memusatkan perhatiannya pada faktor-faktor psikis tokoh citraan yang diciptakan oleh pengarang. Hal ini disebabkan dimensi kejiwaan yang dimasukkan oleh pengarang dalam karya tersebut. Selanjutnya, Wellek dan Warren (dalam Ratna, 2009) mengungkapkan bahwa psikologi sudah mengakar kuat dalam karya sastra yang baik. Oleh karena itu, peneliti yang hendak meneliti psikologi dalam karya sastra dituntut untuk dapat menjelaskan kembali apa saja yang ditemui dalam karya tersebut. Dalam mengkaji karya-karya dengan menggunakan studi psikologis hendaknya mampu memberikan kuantitas kejiwaan yang cukup untuk diteliti. Salah satu karya sastra yang tepat untuk dikaji secara psikologi ialah novel. Hal ini didasarkan pada sajian isi yang diberikan dalam novel jauh lebih kompleks dibanding dengan karya lain. Pernyataan ini sesuai dengan pandangan Nurgiyantoro (2013) yang mengatakan bahwa sastra yang mampu mengisahkan suatu objek secara mendalam dengan melibatkan konflik yang jauh lebih kompleks salah satunya terdapat dalam novel.

Berlandaskan pada pendapat Wellek & Warren tersebut, di sinilah peran psikologi sastra diterapkan untuk menganalisis karya sastra (novel) dengan memperhitungkan kuantitas sajian isi dan peran studinya. Oleh karena itu dapat dilihat sejauh mana andil studi psikologis dalam menganalisis karya sastra dengan melibatkan

unsur pengarang, citraan tokoh, dan dampak yang diberikan kepada pembaca terhadap gejalaan kejiwaan yang mempengaruhinya.

Novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur berhasil mendapatkan penghargaan dalam sayembara novel dari Dewan Kesenian Jakarta tahun 2016. Penelitian ini berkaitan dengan deskripsi kepribadian tokoh Murad sebagai tokoh utama. Murad adalah mantan anggota Gerakan Aceh Merdeka (GAM) pada saat konflik melanda Aceh. Adapun ruang lingkup pengkajian, meliputi bentuk kepribadian Murad yang digambarkan oleh pengarang melalui kajian psikologi sastra dengan berfokus pada teori tipologi Heymans. Kepribadian yang dimaksudkan oleh Heymans dilihat dari tiga tingkatan kualitas kejiwaan tokoh yang mencakup emosional, proses pengiring, dan aktivitas yang masing-masing mempunyai cakupan dan pembagiannya masing-masing (Fudyartanta, 2012).

Berikut kutipan novel yang menggambarkan kepribadian Murad yang dikaji menggunakan teori psikologi kepribadian menurut tipologi Heymans.

“Sepertinya aku mengenalimu,” kata pelayan setengah baya itu saat membayar, yang segera membuat wajahku tersambar sengatan dan jantungku berdegup sangat kencang. Aku berusaha menahan diri, menyunggingkan senyuman sewajar mungkin, dan menerka-nerka benarkah orang ini mengenaliku. (Nur, 2016, p. 10).

Dari kutipan di atas, Arafat Nur berhasil menggambarkan kepribadian tokoh utama Murad dengan baik melalui penggambaran permasalahan atau konflik yang dihadapi oleh tokoh serta emosi yang ditunjukkan ketika menghadapi masalah tersebut. Dilihat dari psikologi kepribadian dan mengacu pada tipologi Heymans, ada dua tipe kepribadian yang ditunjukkan pada cuplikan novel tersebut, yaitu emosionalitas dan proses pengiring. Emosionalitas yang dimaksud disini adalah perasaan yang tidak mudah bergejolak dan lebih tenang dalam menyikapi suatu masalah yang menghampirinya, yang ditunjukkan pada saat menentukan pendapat dengan sangat berhati-hati. Sedangkan proses pengiring dimasukkan dalam proses pengiring kuat yang memiliki sifat tenang. Hal ini terlihat dari percakapan tokoh yang tetap berusaha menahan diri dan masih dapat tersenyum walaupun dia berada dalam kondisi tidak aman sekalipun.

Penelitian mengenai kepribadian tokoh utama dalam novel sudah pernah dilakukan. Hasil penelitian Suhar dkk. (2019) mendeskripsikan fakta cerita, formasi ideologi, dan hegemoni yang terdapat di dalam novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur. Penelitian Windiyarti (2021) mengungkapkan bahwa tokoh utama dalam novel *Tanah Surga Merah* memiliki kepribadian yang dinamis, yakni personifikasi positif, personifikasi negatif, dan personifikasi yang kompleks dan realistik sehingga mengantarkan dirinya berhasil meraih kebahagiaan hidup. Sementara Alzuardi dkk. (2019) menitikberatkan pada konflik internal dan konflik eksternal tokoh utama.

Sejauh ini, belum ada penelitian mengenai kepribadian tokoh utama dalam novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur melalui kajian psikologi sastra. Penelitian ini berbeda penelitian Windiyarti (2021) yang menggunakan teori paradigma psikoanalisis, khususnya psikiatri interpersonal oleh Harry Stack Sullivan. Penelitian ini mengkaji kepribadian tokoh Murad melalui pendekatan psikologi sastra dan teori tipologi Heymans.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Ratna (2009, h. 47) mendefinisikan “Bentuk penelitian kualitatif memfokuskan pada data-data yang dihasilkan secara alamiah dengan menyesuaikan konteksnya”. Dari pandangan tersebut menjadikan metode kualitatif sebagai metode yang sangat sesuai digunakan pada penelitian yang menyangkut fenomena sosial yang diinvestasikan dalam sebuah karya.

Dalam pengkajian data, penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Berlandaskan pada pendapat Ratna (2009) yang menyatakan bahwa pendekatan psikologi sastra dalam mengkaji data penelitian dapat dilakukan melalui dua langkah berikut, yaitu (1) memahami terlebih dahulu konsep psikologi sebelum melakukan analisis sebuah karya dan (2) menetapkan karya yang akan diteliti, setelah itu tentukan teori psikologi yang signifikan dengan tersebut untuk dianalisis. Sumber data diperoleh dari novel *Tanah Surga Merah* yang ditulis oleh Arafat Nur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik baca dan teknik catat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai teknik kualitatif. Teknik kualitatif dilakukan dengan tahapan (1) reduksi data, merupakan tahapan seleksi data yang akan dianalisis baik dengan metode langsung mau tak langsung, (2) penyajian data, adalah tahapan dalam menampilkan data yang sudah diseleksi dengan menggunakan metode penokohan yang telah ditetapkan, dan (3) verifikasi data, merupakan tahapan terakhir untuk merumuskan hasil analisis data (Mukhtar, 2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur ini merupakan objek penelitian yang banyak menggambarkan kepribadian tokoh di dalamnya. Pada bagian hasil penelitian, dipaparkan analisis bentuk kepribadian tokoh utama Murad yang beragam dengan klasifikasi masing-masing. Pemaparan kepribadian tersebut dilakukan berdasarkan tiga kualitas kejiwaan menurut teori tipologi Heymans. Adapun tiga kualitas kejiwaan tersebut antara lain: emosionalitas, proses pengiring, dan aktivitas. Berikut pemaparan kepribadian Murad yang diperoleh dari hasil analisis data dalam novel *Tanah Surga Merah*.

Emosionalitas

Emosionalitas merupakan mudah tidaknya seseorang terkena atau terpengaruhi oleh kesan-kesan. Dalam dikotomisasi emosionalitas dibagi dalam dua golongan sebagai berikut. Pertama, golongan emosional, adalah golongan yang memiliki emosional tinggi yang diberi tanda (+). Kedua, golongan yang tidak emosional, adalah golongan yang emosionalnya rendah atau tumpul diberi tanda (-) (Fudyartanta, 2012). Kepribadian tokoh utama Murad yang digolongkan dalam emosionalitas tinggi terdiri dari beberapa kepribadian, yaitu: (1) impulsif, (2) mudah marah, (3) suka tertawa, dan (4) perhatian tidak mendalam. Sementara itu, golongan emosionalitas rendah terdiri dari beberapa kepribadian pula, yaitu: (1) berhati dingin, (2) praktis, (3) jujur, (4) hati-hati mengeluarkan pendapat, (5) memberikan kebebasan kepada orang lain, dan (6) suka tenggang menenggang.

Proses Pengiring

Proses pengiring merupakan kesan-kesan yang memiliki dampak besar atau tidaknya kesan itu hilang dari kesadaran seseorang. Proses pengiring dibagi menjadi

dua golongan sebagai berikut. Pertama, golongan proses pengiring kuat (berfungsi sekunder) yang diberi tanda (+). Kedua, golongan proses pengiring lemah (berfungsi primer) yang diberikan tanda (-) (Fudyartanta, 2012). Kepribadian tokoh utama Murad yang digolongkan dalam proses pengiring kuat terdapat beberapa kepribadian antara lain: (1) tenang, (2) tak lekas putus asa, (3) konsekuen, (4) teliti, (5) berpikir bebas, (6) bijaksana, (7) suka menolong, (8) haluan politiknya moderat. Sementara itu, golongan proses pengiring lemah terdapat beberapa kepribadian antara lain: (1) hatinya risau, (2) tidak konsekuen, dan (3) haluan politiknya radikal. Windiyarti (2021) menyebutkan Murad adalah seorang pemuda yang peka terhadap situasi sosial politik yang merugikan masyarakat setempat. Murad sangat melindungi kaum lemah seperti gadis belia dari kekejaman orang-orang dari kelompok penguasa.

Aktivitas

Aktivitas menggambarkan intensitas orang-orang dalam mengungkapkan jati dirinya menggunakan pikiran dan perbuatan. Aktivitas dibagi menjadi dua golongan sebagai berikut. Pertama, golongan aktif, adalah golongan yang memiliki aktivitas tinggi yang diberi tanda (+). Kedua, golongan tidak aktif, adalah golongan yang sedikit aktivitasnya yang diberi tanda (-) (Fudyartanta, 2012). Kepribadian tokoh utama Murad dalam kelompok aktivitas golongan aktif terdapat beberapa kepribadian antara lain: (1) selalu sibuk, (2) suka bergerak, (3) berusaha keras menentang penghalang, (4) mudah berdamai, (5) pandangan luas. Sementara itu, kelompok aktivitas golongan tidak aktif terdapat beberapa kepribadian yang dimiliki oleh tokoh utama antara lain: (1) lekas putus asa, (2) nafsu seksualnya mudah menggelora, (3) semua masalah dipandang berat, dan (4) senang menutup diri.

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa Murad memiliki kepribadian yang bermacam dengan klasifikasi yang berbeda. Kepribadian yang dimiliki Murad terdapat dalam novel *Tanah Surga Merah* dengan latar belakang konflik politik dan kondisi sosial Aceh pasca perdamaian. Hal inilah yang mempengaruhi kepribadian tokoh utama Murad yang bermacam-macam yang digambarkan oleh pengarang dalam bentuk dialog maupun tingkah laku tokoh. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga puluh satu bentuk kepribadian tokoh utama Murad. Hasil ini menunjukkan bahwa Murad mempunyai kepribadian yang kompleks, sekaligus membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya yang jauh lebih banyak menampilkan bentuk-bentuk kepribadian tokoh.

SIMPULAN

Karya sastra seperti novel dapat dijadikan media oleh pengarang untuk menuangkan imajinasinya, sehingga tidak heran mengapa kejadian dalam novel memiliki kemiripan dengan kehidupan di dunia nyata. Novel *Tanah Surga Merah* karya Arafat Nur merupakan objek penelitian yang dipilih karena banyak menampilkan kepribadian tokoh yang kompleks. Tokoh Murad sebagai tokoh utama dalam novel tersebut, memiliki bermacam-macam bentuk kepribadian yang dibagi dalam tiga kualitas kejiwaan. Dalam kualitas kejiwaan golongan emosionalitas terdapat sepuluh kepribadian, golongan proses pengiringan terdapat sebelas kepribadian, dan golongan aktivitas terdapat sepuluh kepribadian. Dari beberapa bentuk kepribadian tersebut, pengaruh kondisi psikologi dan kondisi lingkungan tokoh menjadi faktor terbentuknya kepribadian beragam yang dimiliki oleh Murad dalam novel *Tanah Surga Merah* sebagai tokoh utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzuardi, R., Priyadi, A. T., & Muzammil, A. R. (2019). Konflik Tokoh Utama dalam Novel Tanah Surga Merah Karya Arafat Nur. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(11), 1-9.
- Fudyartanta, K. (2012). *Psikologi Kepribadian: Paradigma Filosofis, Tipologis, Psikodinamik dan Organismik Holistik*. Pustaka Pelajar.
- Minderop, A. (2011). *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mukhtar. (2013). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Press Group.
- Nur, A. (2016). *Tanah Surga Merah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Nurdiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Ratna, N. K. (2009). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme Perpektif Wacana Naratif*. Pustaka Pelajar.
- Suhar, M., Hudiyono, Y., & Hanum, I. S. (2019). Analisis Novel Tanah Surga Merah Karya Arafat Nur: Sebuah Kajian Hegemoni Gramsci. *Jurnal Ilmu Budaya*, 3(4), 453-462.
- Windiyarti, D. (2021). Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Tanah Surga Merah Karya Arafat Nur. *Kandai*, 17(1), 119-134.